

[< Kembali](#)

Studi Independen

Periode registrasi: 06 Jun - 31 Jul 2022

[Tentang Program >](#)

✕

[Tambah Filter](#)[Cari](#)

Digital Transformation in The Government and Public Sector

Digital Transformation in The Government and Pub...
Social Economic Accelerator Lab (SEAL) • Kab.
Malang

20 SKS • 4 bulan

 Bersertifikat

Digital Transformation in The Government and Public Sector

Digital Transformation in The Government and Public Sector

Social Economic Accelerator Lab (SEAL)

di Kab. Malang

20 SKS

[Daftar](#)[Bagikan Rincian Kegiatan](#)

Kegiatan Bersertifikat

Konversi SKS dan kualitas kegiatan dijamin oleh tim Kemendikbudristek



Kerja dari Rumah & Kantor

Kegiatan ini membutuhkan kamu untuk sesekali ke kantor



Kartika Fitri

baik kak terima kasih atas penjelasannya 🙏 16:05

Oh ya utk bekal dan menemani Weekend teman teman peserta bisa menyimak video ini ya ... and Happy Weekend 16:11 ✓

https://youtu.be/ncqEfX8_OJg



YouTube

Menantang Paradigma Kebijakan Merdeka Belajar | Prof Nizam, Dirjen Diktiristek | THE INSIDER

Merdeka Belajar Kampus Mereka adalah filosofi yang mewujud dalam bentuk kebijakan. Tujuannya adalah untuk memerdekakan anak-anak kita dari 'penjajahan' pola pendidikan ma...

👍 4 16:11 ✓



Icas Velaninda

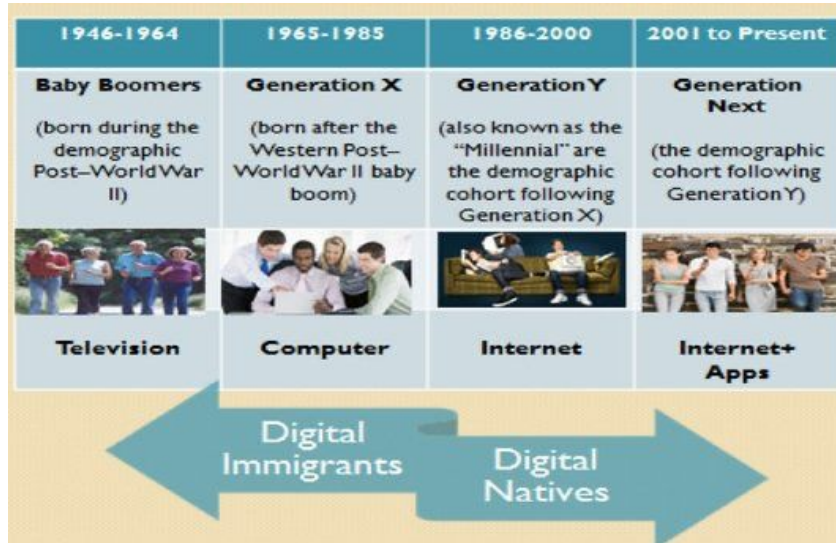
Baik terimakasih kak 🙏 16:11



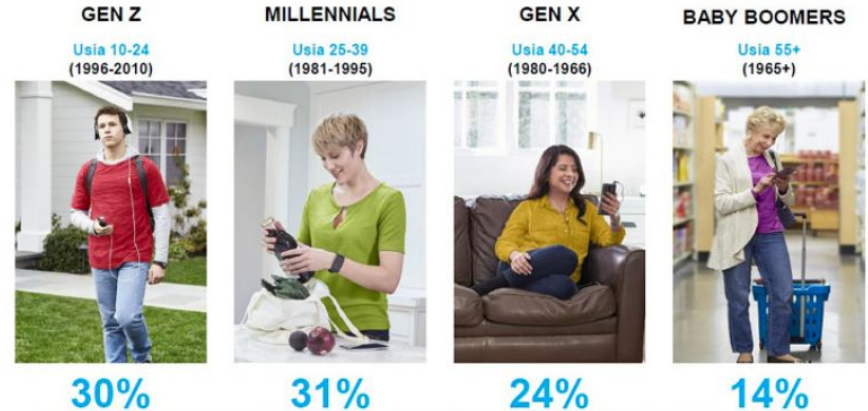
Andi Fatwa M.c

Trimksih kk 🙏 16:11

Digital Native vs Digital Immigrant



1 DARI 3 ORANG MASUK KE KATEGORI GEN Z

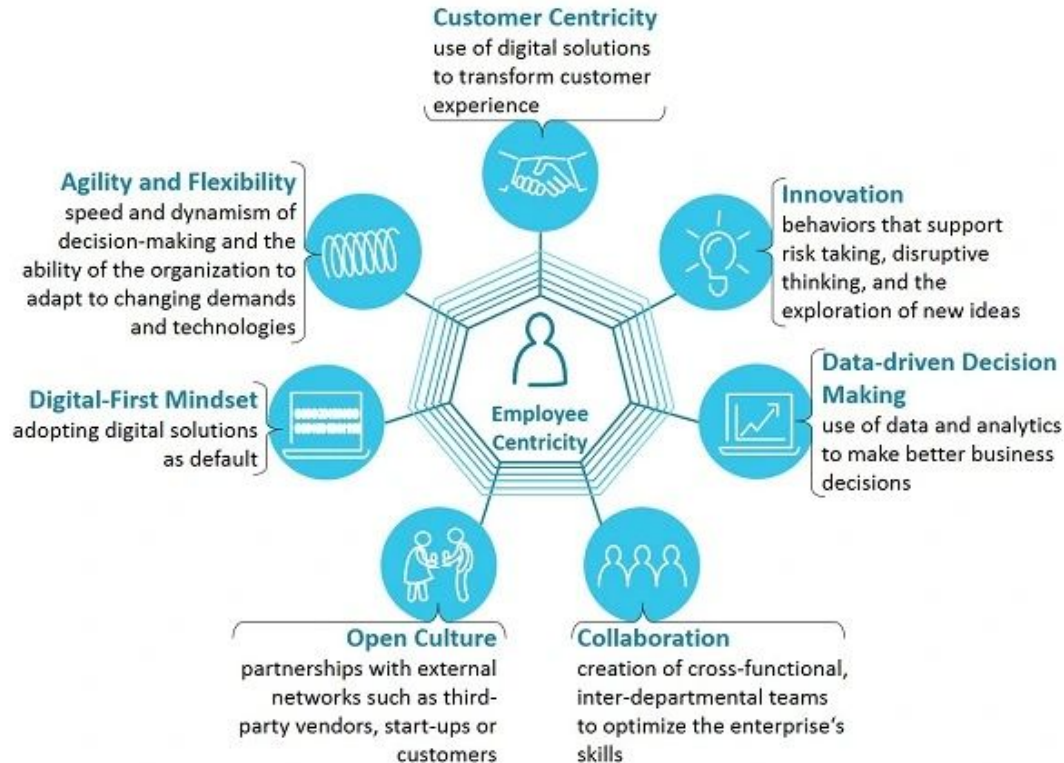


Sumber: Nielsen Consumer and Media View Q3 2020 (semua orang usia 10+ di 11 kota: 58-64-000). Gen Z (10-24), Millennials (25-39), Gen X (40-54), Baby boomers & Silent Gen (55+)

<https://www.rte.ie/brainstorm/2018/0904/991463-is-it-time-for-some-digital-wisdom-about-digital-natives/>

<https://mix.co.id/marcomm/news-trend/gen-z-terkoneksi-internet-sejak-bangun-tidur/>

Digital Native Organization (Digital Culture)



Kunci Terbaik adalah Perubahan

@

Twitter

f

in

p

WhatsApp

Message

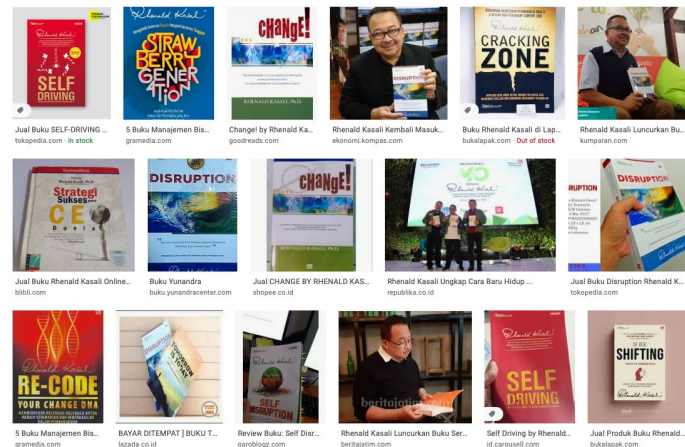
Berubah atau Mati

Selisip, 3 years ago | 0 | 3 min read | 756

Dalam bukunya yang berjudul "Change" Rhenald Kasali menegaskan pentingnya perubahan dengan mengatakan bahwa perubahan adalah satu-satunya bukti kehidupan. Jadi berubah mestinya adalah hal yang biasa bagi manusia.

Namun, Rhenald juga mengingatkan bahwa seringkali banyak orang yang tidak menyadari sesuatu telah berubah, bahkan mendiampkannya, alias tidak meresponnya sama sekali. Mengapa ada orang tidak meresponi bahkan menyangkali perubahan? Ia mengatakan bahwa mereka beranggapan cuma cara merekalah yang benar, dan yang lain salah. Orang-orang ini akan menjadi fanatik dan beranggapan apa yang diketahuinya sebagai segala-galanya, dan apa yang tidak diketahuinya sebagai nothing.

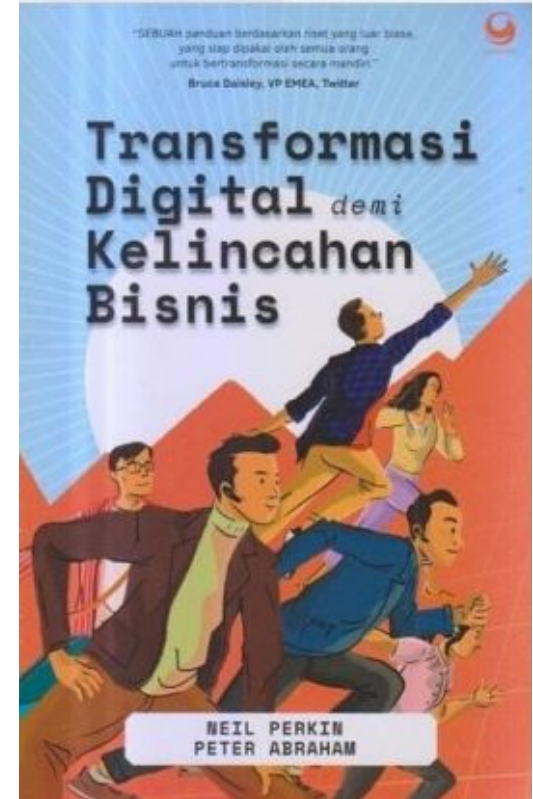
Apa yang terjadi ketika pemikiran seperti itu muncul? *Status quo*. Kata *status quo* berasal dari bahasa Latin, artinya 'keadaan tetap sebagai-mana keadaan sekarang atau sebagaimana keadaan sebelumnya'. Jadi, mempertahankan status quo berarti mempertahankan keadaan sekarang yang tetap seperti keadaan sebelumnya. Tidak ada perubahan dan tidak mau adanya perubahan.



Kunci Terbaik adalah Perubahan

“Ini tak hanya sekedar tentang teknologi dimana imbas sebenarnya bukan hanya strategi yang perlu kita pertimbangkan tapi juga pendekatan, cara berpikir, sudut pandang dan pola tindakan”

“Organisasi digital native mungkin muncul secara alami dari sektor teknologi, tapi mereka merambah ke berbagai sektor industri. Namun persamaan mereka adalah adanya bakat alami untuk melihat dunia dan pasar tempat mereka bersaing dari sudut pandang lain (yang berbeda)”





Perbandingan budaya analog dan digital

Items	Budaya Analog	Budaya Digital
Customer dan Demand	<ul style="list-style-type: none"> • Push produk ke pasar • Ditentukan melalui pembelian dan <i>supply</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pulls idea dari pasar • Ditentukan dari kastamer
Organisasi dan sdm	<ul style="list-style-type: none"> • Hirarkhi yang kuat • Pengambilan keputusan yang lambat • Berorientasi pada proses dan tugas • Pekerjaan sudah terdefinisi (Jelas job desc) • Mengoptimalkan sumber daya yang ada • Organisasi yang tetap 	<ul style="list-style-type: none"> • Hirarkhi flat • Pengambilan keputusan cepat • Orientasi hasil dan produk • Mendayagunakan (<i>empowerment</i>) karyawan untuk mencapai tujuan • Bertumpu pada talent-talent digital • Agile organisasi
Attitude dan cara kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti apa yang menjadi kebutuhan jangka panjang kastamer dan bagaimana memenuhinya • Berorientasi pada status quo, berdasarkan pada pembelajaran masa lalu, menerima keterbatasan • <i>Risk averse</i> • Berpengalaman dan pada kondisi stabil • Tim homogen, bekerja berdasarkan silo-silo departemen • Mengoptimalkan sumber daya sendiri • Kareer progressive dengan jalur karier yang jelas • Fokus pada perencanaan dan optimisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti kebutuhan digital kastamer dan bagaimana memberikan layanan baru berdasarkan trend • Berorientasi pada inovasi, perbaikan dan mengatasi keterbatasan, • <i>Risk taker</i> • Fokus pada potensi, visio, rasa keingintahuan, motivasi, fleksibilitas, dan adaptasi perubahan • Tim campuran yang terdiri dari cross-fungsi dan memiliki integresi komunikasi • Kolaborasi yang kuat • Karier Cepat, tidak bisa diprediksi • Fokus pada kecepatan launching dan pembelajaran

Harshak et al., 2013; Hemerling, Kilmann, Danoesastro, Stutts, & Ahern, 2018

Harshak, A., Schmaus, B., & Dimitrova, D. (2013). Building a digital culture - How to meet the challenge of multichannel digitization. Originally Published by Booz & Company in 2013., 1-15.

Hemerling, J., Kilmann, J., Danoesastro, M., Stutts, L., & Ahern, C. (2018). *It's Not a Digital Transformation Without a Digital Culture*. Boston Consulting Group. Retrieved from <https://www.bcg.com/publications/2018/not-digital-transformation-without-digital-culture.aspx>

Talenta Digital

We Are Hiring! Mechanical Engineer

eFishery

Responsibilities:

- Membuat design konstruksi dan permesinan, mekanikal, dan elektrikal maupun konsep otomasi dari mesin tersebut.
- Membuat perhitungan, analisis, dan simulasi terhadap desain yang dibuat dan dokumentasi teknik lengkap (Drawing, Calculation, Analystist document, etc).
- Melakukan proses Research and Development sesuai Task yang ditetapkan oleh Lead Engineer.

Requirements:

- Min. Gelar Sarjana atau Diploma Teknik Industri/Manufaktur/Mesin/Mekatronika.
- Deduction Skill.
- Memiliki kemampuan yang sangat baik dalam hal Mekanika teknik permesinan dan konstruksi, Applied General Mechanics, dan Fisika terapan lainnya.
- Memahami proses manufaktur dan permesinan dalam hal pembuatan produk, mass pro, dan prototyping.
- Dapat menggunakan software CAD dan pembuatan Technical Drawing.
- Dapat melakukan analisis, baik secara teoritis perhitungan atau dengan software simulasi.
- Design Failure untuk perencanaan test produk dan simulasi.

Apply now

career@efishery.com



LOWONGAN KERJA eFishery UNTUK 1.000 POSISI

DICARI SEGERA TALENTA PRODUK & TEKNOLOGI TERBAIK

KERJA DARI MANA AJA SAMBIL BERANTAS KELAPARAN DUNIA

Product Manager Frontend Engineer
Backend Engineer Fullstack Engineer
Platform Frontend QA Analyst Senior
Associate Interaction Designer Senior
Associate Product Researcher Backend
Engineer (KYC) Frontend Engineer (KYC)
Machine Learning Engineer (KYC) Frontend
Engineer (Fund) Backend Engineer (Fund)
Backend Engineer (Integration) Backend
Engineer (Platform) Backend Engineer
(Ops & Enabler) Product Support Analyst
Senior QA Analyst QA Analyst Full Stack
Platform Engineer Backend Engineer
Frontend Engineer Design Manager
Interaction Designer QA Analyst Platform
Engineer QA Engineer Frontend Engineer
(feeder ops) Backend Engineer (feeder

ops) Backend Engineer (eFeeder) Platform
Engineer (eFeeder) Platform Engineer
(feeder ops) IoT Engineer Support
Engineer Quality Assurance Analyst
(Feeder Ops) QA Hardware (Feeder) QA
Engineer (android) QA Engineer (IoT dan
apps) Associate Product Manager (Feeder)
Product Manager (Feeder) Project
Management Officer Mobile Android
Engineer (eFeeder) Industrial Engineer
Senior Associate Data Manager Core Tech
Manager Research Analyst Business Data
Analyst Data Scientist Product Data
Analyst Data Governance Data Warehouse
Analyst Business System Analyst Platform
Odoo Engineer Software Engineer
(Enterprise) QA Engineer (Enterprise) Test
Platform Engineer Security Analyst
System Infra Engineer Devops Engineer
Software Engineer QA Engineer Project
Manager (X) IoT Engineer Electrical
Engineer Hardware Engineer Software
Engineer (X) Research Engineer (X)

KIRIM KE CAREER@EFISHERY.COM

Regional Manager Region Controller
Region Data Analyst Area Manager Project
Coordinator Area Manager Sourcing
Officer Operation Manager Quality
Control Officer Sales Planning and
Performance Analyst Business Product
Manager Field Trainer Capability Staff
Learning Designer Sales Development
Executive Customer Case Executive
Account Receivable Executive Field
Marketing Executive Field Marketing
Executive Trade Associate Merchant
Administrator Operations Excellence &
Development Manager Customer Care
Executive Account Receivable
Executive Operation Excellence Spv
Performance Monitoring & Planning
Executive Warehouse & Inventory
Control Supervisor Warehouse
Operator Transport Planning Specialist
Logistic Region Officer Logistic &
Warehouse Administrator Sourcing &
Quality Improvement Manager Quality
Control Analyst Sourcing Specialist

Sourcing Analyst Product Marketing
Executive Growth Marketing Executive
Digital Marketing Executive CRM
Executive Market Intelligence Executive
Associate product manager Field
Investigation supervisor Detection
Officer Buyer Financing Manager Fund
Raising Manager Trade Financing
Senior Associate Underwriting Analyst
Fund Senior Associate Pricing
Specialist ESB & Strategic partnership
Trade Associate Merchant
Associate Strategic Partnership
Executive Strategic Partnership & B2B
Manager Business Intelligence Manager
Business Intelligence Associate Growth
Credit Ops Supervisor Growth Senior
Associate Growth Associates Product
Manager / Sr. Product Manager (PVC)
Regional Manager Area Manager
Executive Sales Development Specialist
Development Staff Sales Planning &
Expansion Manager Processing account
specialist Harvest specialist (East)

Harvest team coordinator warehouse
coordinator warehouse operator
Warehouse Administrator Warehouse
Administrator Data Administrator QA
Auditor Quality Control Officer
Refinement Manager
Partnerships Executive Business
Intelligence Analyst Financing and Risk
Staff Collection and Recovery Staff
Relationship Executive Product
Executive (CRM) Designer Product
Staff Executive
Marketing) Community Relations
Manager Administrator Project
Analyst QC Support Officer Assembly
Support Officer Inventory Warehouse
Officer Inventory Control Officer
Manufacturing Development Support
Officer Sales Expansion Specialist Sales
Development Specialist Sales
Expansion Executive Sales
Sales Performance Analyst Sales
Capacity Trainer Business Operations
Analyst Product Marketing Executive

Field Technical Support Collection
Executive Customer Excellence
Administrator Head of People
Operations & Culture People
Acquisition & Engagement Executive
Sourcing Specialist Employer Branding
Specialist Program Executive People
Management & HR Management Staff
Building & Compliance Staff
Procurement Specialist Management Staff
Account Payable Supervisor Treasury
Analyst Supervisor
Accounting GL & Reporting Staff Asset
Manager Accounting Staff
Analyst Tax Specialist Finance Business
Partner Executive (Shrimp) Marketing
Content Writer B2B Specialist Brand
Graphic Designer Influencer Copywriter
Consult Writer B2B Specialist Brand
Strategic Executive Brand Activations
Executive Corporate Communications
Manager Corp Communications
Executive Government Relations
Manager Public Policy Analyst

Tidak hanya bergerak,
tapi juga ciptakan dampak.
Cek efi.sh/MakeAnImpact atau scan:

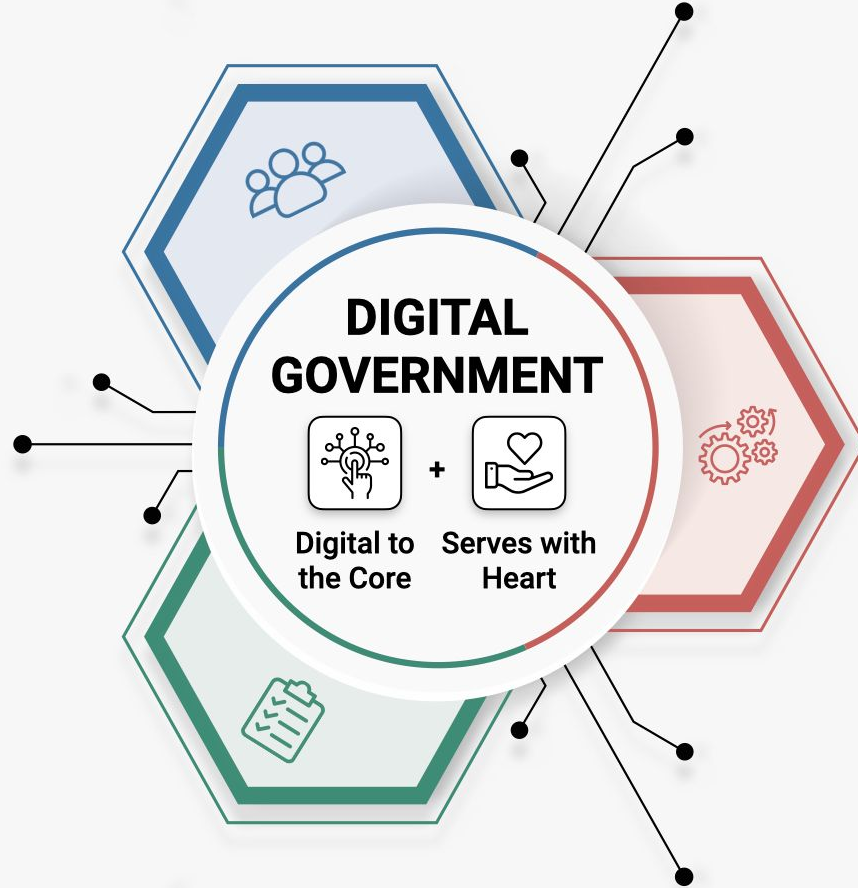


Who does a Digital Government serve?

- ▶ Citizens
- ▶ Businesses
- ▶ Public Officers

What are the elements of a Digital Government?

- ▶ Services that are easy to use, reliable and relevant
- ▶ Seamless digital transactions
- ▶ Systems and data that are secure
- ▶ A digitally confident public service workforce
- ▶ A digitally enabled public service workplace



How do we become a Digital Government?

- ▶ Strengthening integration between policy, operations and technology
- ▶ Re-engineering the Government's ICT infrastructure
- ▶ Operating reliable, resilient and secure systems
- ▶ Raising our digital capabilities to pursue innovation
- ▶ Integrating services around citizen and business needs
- ▶ Co-creating with citizens and businesses, and facilitating adoption of technology



25 KOTA PERINTIS SMART CITY

KONSEP SMART CITY

Sebuah kota berkinerja baik dengan berpandangan cerdas ke dalam ekonomi, penduduk, pemerintahan, mobilitas, dan lingkungan hidup

SEBANYAK 25 KOTA DAN KABUPATEN
JADI PERINTIS SMART CITY DI INDONESIA (2017)



Pada tahun 2045, diperkirakan sebanyak 82,37% penduduk Indonesia hidup di kota. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah konsep kota pintar yang dapat memberikan tempat tinggal layak huni bagi masyarakat serta meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Smart city atau kota pintar merupakan sebuah konsep pengembangan perkotaan dengan mengimplementasikan kemajuan teknologi sehingga memungkinkan adanya interaksi antara pemerintah dengan warganya.

Untuk memanfaatkan potensi tersebut secara efektif, salah satu strategi yang dilakukan pemerintah adalah melalui Gerakan Menuju 1000 Smart City. Saat ini sebanyak 25 kota dan kabupaten telah menjadi perintis Smart City Indonesia 201, yaitu: Kota Jambi, Kab. Pelalawan, Kab. Siak, Kab. Banyuasin, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kab. Purwakarta, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Cirebon, Kota Sukabumi, Kab. Sleman, Kota Semarang, Kab. Banyuwangi, Kab. Bojonegoro, Kab. Gresik, Kab. Sidoarjo, Kab. Badung, Kota Singkawang, Kab. Kutai Kartanegara, Kota Samarinda, Kota Makassar, Kota Tomohon, dan Kab. Mimika.

Fokus pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah adalah menyediakan sarana prasarana dasar perkotaan, meningkatkan sarana ekonomi, mengembangkan keamanan kota berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial budaya, menyediakan sarapan permukiman yang layak dan terjangkau, serta mengembangkan sistem transportasi publik yang terintegrasi sesuai tipologi kota dan kondisi geografis.

Rancangan smart city ini diharapkan dapat membantu solusi perkotaan seperti adanya transparansi dan partisipasi publik, transportasi publik, transaksi non-tunai, manajemen limbah, energy, keamanan, data, dan informasi.

Now more than ever, digital transformation has become a key ingredient for prolonged success, but success will depend on several factors

Key Success Factor of Digital Transformation



Organizational agility to face / thrive in the face of disruptions

Organization needs to be **more integrated** and **reinvent themselves** to be **ready to face new challenges** in the digitalization era



Rapid innovation mindset

Be at the **forefront of technological innovation** as a source of competitive advantage; Design solutions that **connect our clients to their ultimate aspirations**



Invest in human resources to prepare of digitalized world

Upskill & reskill human resources to develop smart workforce with enhanced productivity and more flexibility to adapt to digital changes



Holistic transformation

Define clear objectives and develop coherence strategic initiatives to achieve them by combining the importance of people, operating model & execution



Individual transformation

Ensure organizational transformation is **complemented by individual improvement to be more agile, adaptable and result-driven**

[< Kembali](#)

Studi Independen

Periode registrasi: 06 Jun - 31 Jul 2022

[Tentang Program >](#)

✕

[Tambah Filter](#)[Cari](#)

Digital Transformation in The Government and Public Sector

Digital Transformation in The Government and Pub...
Social Economic Accelerator Lab (SEAL) • Kab.
Malang

20 SKS • 4 bulan

 Bersertifikat

Digital Transformation in The Government and Public Sector

Digital Transformation in The Government and Public Sector

Social Economic Accelerator Lab (SEAL)

di Kab. Malang

20 SKS

[Daftar](#)[Bagikan Rincian Kegiatan](#)

Kegiatan Bersertifikat

Konversi SKS dan kualitas kegiatan dijamin oleh tim Kemendikbudristek



Kerja dari Rumah & Kantor

Kegiatan ini membutuhkan kamu untuk sesekali ke kantor



KEK Singhasari

[Home](#) | [Kawasan Ekonomi Khusus](#) | [KEK Singhasari](#)



PROFIL

REGULASI

INFRASTRUKTUR

PELUANG INVESTASI

MEDIA

KONTAK



Landasan Hukum
PP No. 68 Tahun 2019



Badan Usaha Pembangunan
dan Pengelola
PT Intelegensia Grahatajama



Area
120.3 Ha



Kegiatan Utama
Ekonomi Kreatif



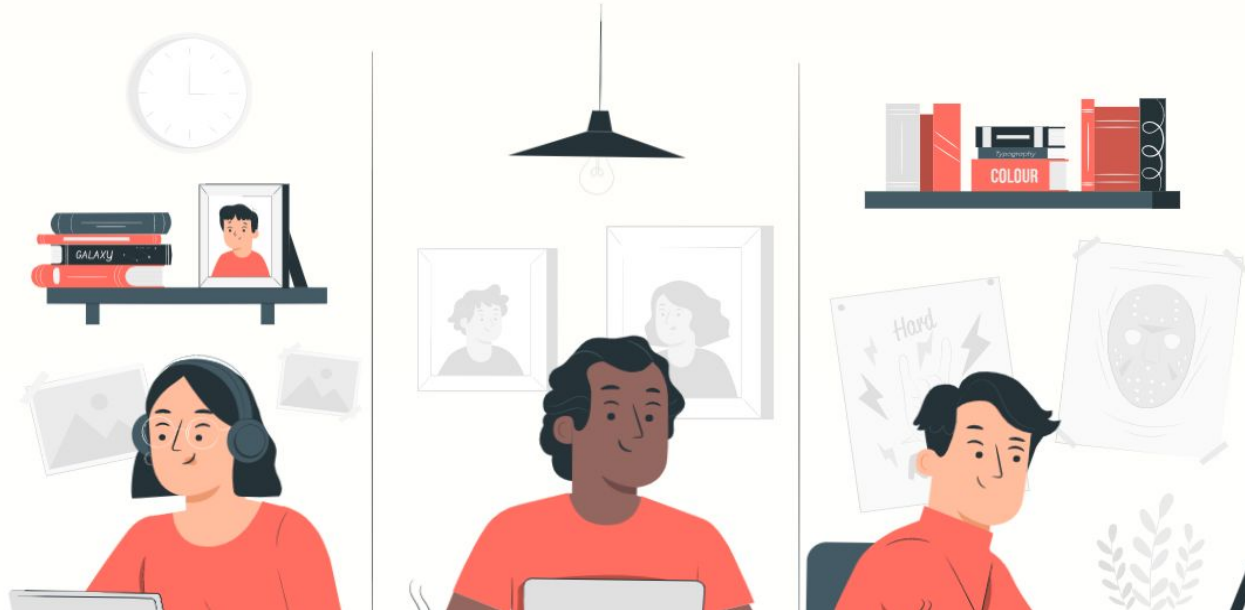
KEK Indonesia

[KEK Sei Mangkei](#)[KEK Tanjung Kelayang](#)[KEK Tanjung Lesung](#)[KEK Mandalika](#)[KEK Maloy Batuta Trans
Kalimantan](#)[KEK Palu](#)[KEK Bitung](#)[KEK Morotai](#)[KEK Sorong](#)[KEK Arun Lhokseumawe](#)[KEK Galang Batang](#)[KEK Singhasari](#)[KEK Likupang](#)



SOCIAL ECONOMIC ACCELERATOR LAB (SEAL)

Accelerating Digital Transformation in Indonesia



MODUL

Modul Pembelajaran

Identifikasi Permasalahan dan Solusi Strategi pada Transformasi Digital di Instansi Pemerintahan



Manajemen Sistem Informasi



Pengembangn Aplikasi dengan Metode Scrum



Konsep Transformasi Digital dan Perkembangannya



Konsep Penelitian dengan Framework



Android & Website Programming



AWS Cloud Computing



Proses Pembelajaran

Sesi Class

Kelas bersama Mentor Expert
(1-2 pertemuan) : sd 20x
Dan Mentor Tamu (5-8 kali
pertemuan) : sd 72x

Sesi Mandiri dengan Pendampingan

Belajar melalui LMS secara
mandiri dan pendampingan
mentor serta diskusi sesama
mahasiswa

Project Based Learning

Setiap Peserta berkelompok
mengerjakan proyek bersama

Bersama dengan Mitra Pemerintah
untuk mengerjakan project Digital
Transformation

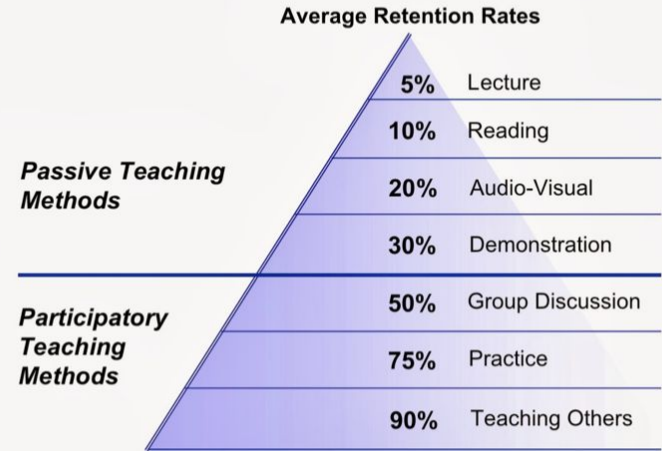
Learning Pyramid

Bagan Piramida Belajar atau Learning Pyramid tersebut adalah hasil dari penelitian National Training Laboratories, Bethel, Maine. Begini kira-kira yang diterangkan oleh gambar tersebut. Konon tingkat retensi (bertahannya ingatan akan suatu ilmu) dilihat dari cara belajarnya seseorang adalah sebagai berikut:

1. Lecture (dari mendengarkan orang bicara)
2. Reading (dari membaca) 10%)
3. Audiovisual (dapat dinikmati oleh mata dan telinga) 20%)
4. Demonstration (dengan praktek) 30%
5. Discussion (dengan diskusi) 50%
6. Practice Doing (dipraktekkan kehidupan nyata) 75%
7. Teach Others (Mengajarkan ilmu tsb pd orang lain) 90%

Ternyata tingkat retensi yang paling tinggi adalah bila kita mengajarkan ilmu tersebut pada orang lain, yaitu sebesar 90%.

The Learning Pyramid*



*Adapted from National Training Laboratories. Bethel, Maine

Tutor Sebaya

Connect. Share. Learn.
peers are here.

A non-judgmental, drop-in space organized by students, for students.
Come and...

- Connect with fellow students
- Share your university experience
- Learn wellness strategies through mutual peer support

Peers are Here groups meet weekly for one hour.
For times and locations, visit: uoft.me/peers

Senin 18 Desember 2017, 04:46 WIB

Pintar Bersama dengan Tutor Sebaya

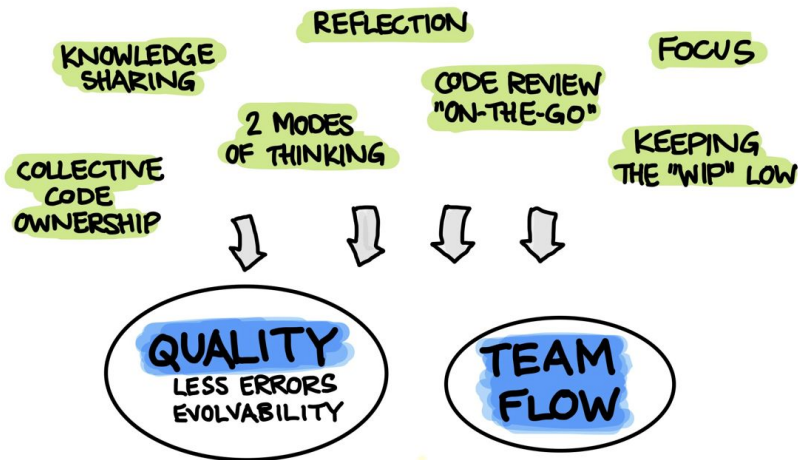
Dhika Kusuma Winata/H-5 | Humaniora



MI/DHIKA KUSUMA WIJAYA

Pair Programming

BENEFITS OF PAIR PROGRAMMING

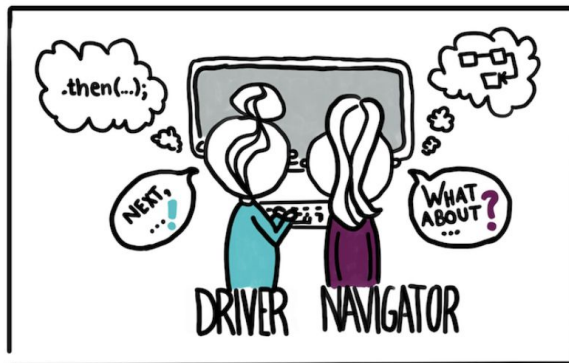


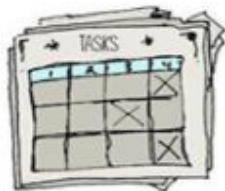
Driver and Navigator

These classic pair programming role definitions can be applied in some way or other to many of the approaches to pairing.

The **Driver** is the person at the wheel, i.e. the keyboard. She is focussed on completing the tiny goal at hand, ignoring larger issues for the moment. A driver should always talk through what she is doing while doing it.

The **Navigator** is in the observer position, while the driver is typing. She reviews the code on-the-go, gives directions and shares thoughts. The navigator also has an eye on the larger issues, bugs, and makes notes of potential next steps or obstacles.

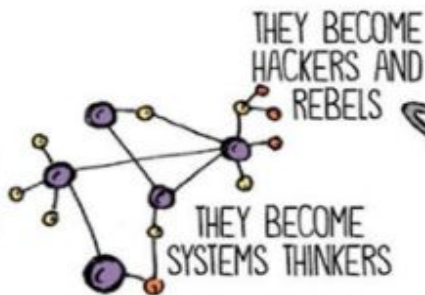




THEY LEARN
PROJECT MANAGEMENT



THEY GROW MORE
EMPATHETIC



THEY BECOME
HACKERS AND
REBELS

THEY BECOME
SYSTEMS THINKERS



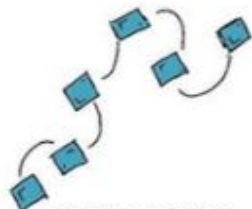
THEY BECOME EXPLORERS



THEY BECOME WILDLY
AND UNABASHDELY
DIFFERENT



THEY ARE
MORE ENGAGED
IN THE LEARNING



THEY ENGAGE
IN ITERATIVE
THINKING



THEY BECOME
PROBLEM-SOLVERS



THEY THINK DIVERGENTLY
(THINKING OUTSIDE THE BOX BY
THINKING DIFFERENTLY ABOUT THE BOX)



THEY MAKE DEEP
CONNECTIONS BETWEEN
IDEAS



THEY ARE READY FOR
THE CREATIVE ECONOMY



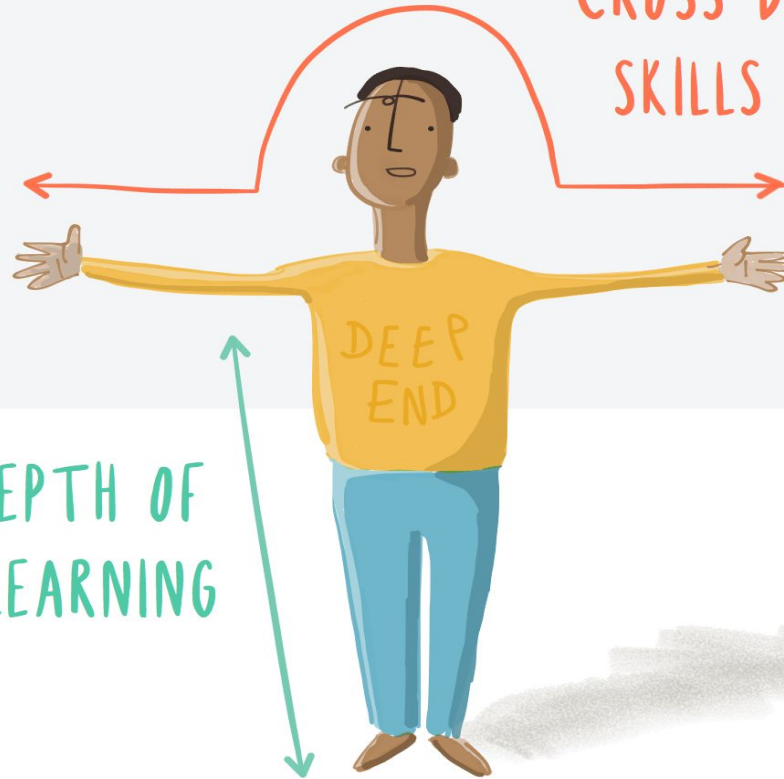
THEY LEARN TO TAKE
CREATIVE RISKS



JOHN SPENCER

THE "T-SHAPED" STUDENT

CROSS DOMAIN
SKILLS & ATTITUDES



THE DEPTH OF
LEARNING



THOUGHT:
EPIC 2015
BARCELONA

@bryanMmathers

Why T-shaped people?

<https://jchyip.medium.com/why-t-shaped-people-e8706198e437>

A T-shaped person is capable in many things and expert in, at least, one.

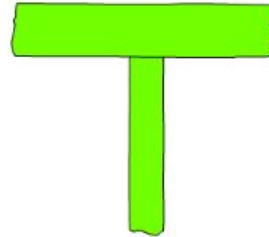
As opposed to an expert in one thing (I-shaped) or a “jack of all trades, master of none” generalist, a “t-shaped person” is an expert in at least one thing but also somewhat capable in many other things. An alternate phrase for “t-shaped” is “generalizing specialist”.



I-shaped
Expert at one thing



Generalist
Capable in a lot of things
but not expert in any



T-shaped
Capable in a lot of things
and expert in one of them